



ANALISIS KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM (STUDI PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS DIPONEGORO)

Fadillah Palallo¹, Fuad Mas'ud² (*)

¹⁻² Sarjana Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang

Abstract

The chosen major is often a one-time decision in life. It decides several long-term aspects such as career, education level, and financial planning that will describe the social status that will be announced later. Individuals are given full confidence to decide on their major, their choice is made based on the influence and potential that exists in their respective program studies. Insights into attitudes and perceptions towards different courses of study and the factors that might influence their decisions can be important in individual planning itself. This study aims to determine the effect of religiosity, interest, and parental support on decision-making in choosing the Islamic Economics major at Diponegoro University. The method used in this research is to collect data through a questionnaire. The population in this research are active students of the Islamic Economics major at Diponegoro University, Semarang. Using a sample of 85 with a purposive sampling technique, the type of data used is primary data. This study uses multiple linear analysis using Statistical Package for Social Science (SPSS) version 23 with a Likert scale measurement technique of 1-7.

The results showed partially that the variables of interest and parental support had a positive effect, while religion had no significant effect. Simultaneously, the variables of religiosity, interest, and parental support have a significant influence on decision-making in choosing the Islamic Economics major at Diponegoro University with a coefficient of determination of 38.2%.

Kata Kunci: pengambilan keputusan, *religiusitas*, minat, dukungan orang tua, program studi ekonomi islam, universitas diponegoro

Januari – Juni 2023, Vol. 12 (1) : hlm. 1-8
©2023 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.
All rights reserved.

(*) Korespondensi: fadillahpalallo@gmail.com (F. Palallo), fuadmasud@lecturer.undip.ac.id (F. Mas'ud)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu prioritas penting bagi sebagian masyarakat. Program studi yang dipilih, seringkali merupakan keputusan satu kali dalam hidup dimana memutuskan beberapa aspek jangka panjang seperti karir, jenjang Pendidikan, dan perencanaan finansial yang akan menggambarkan status sosial ke depannya nanti (Dr Ahmad Nahar Al-Rfou, 2013).

Individu diberikan kepercayaan sepenuhnya untuk memutuskan program studi mereka, pilihan yang mereka buat mungkin didasarkan pada pengaruh dan prasangka tentang tantangan dan peluang yang terkait dengan masing-masing program studi. Wawasan tentang sikap dan persepsi terhadap program studi yang berbeda dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi keputusan mereka bisa menjadi penting dalam perencanaan individu itu sendiri.

Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentersasi minat dan nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Keinginan masyarakat terutama pemuda untuk memiliki karier yang baik dan berperan dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong timbulnya begitu banyak perguruan tinggi yang menyebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi pasal 4 disebutkan bahwa Pendidikan tinggi bertujuan: (1) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) dihasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Wijaya (2008), persaingan antar perguruan tinggi semakin menarik dewasa ini. Masyarakat diberikan banyak bidang ilmu dengan akreditasi yang bagus sehingga tidak mudah dalam memilih perguruan tinggi dan program studi yang sesuai. Pilihan ini tergantung pada minat calon mahasiswa dalam memilih program studi dan universitas, yang dipengaruhi oleh banyak variabel sebelumnya, sehingga pilihan tersebut sesuai dengan harapan calon mahasiswa. Potensi minat mahasiswa untuk kuliah dipengaruhi oleh beberapa variabel yang mendahului minat calon mahasiswa tersebut.

Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga faktor-faktor mahasiswa dalam memilih program studi juga berbeda-beda. Mahasiswa tentu akan memilih program studi tertentu dengan harapan program studi yang dipilih akan dapat menunjang proses Pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik.

Markus Laden (2014) dalam penelitiannya menguraikan bahwa peranan dukungan orang tua dari aspek dukungan penghargaan dan dukungan instrumental, memberi peranan yang besar terhadap siswa dalam membuat keputusan memilih program studi di perguruan tinggi. Pengambilan keputusan memilih program studi

di perguruan tinggi dilakukan berdasarkan aspek pertimbangan, 5 yakni pertimbangan atas kemampuan ekonomi keluarga dalam membantu siswa menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Suriyani (2016) menyimpulkan bahwa diantara variabel-variabel yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi Akutansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya menjadi faktor yang berpengaruh dalam memilih program studi Akutansi,

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh İlhan Dalcı (Dalcı *et al.*, 2013) juga menunjukkan siswa Iran sangat terpengaruh terhadap referensi dalam mencari opini untuk memilih program studi Akutansi. Hal ini dikarenakan orang-orang merasakan saling dekat terhadap satu sama lain dan memikirkan secara kelompok ketimbang secara individu dalam masyarakat muslim. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Sulistyawati (Sulistyawati *et al.*, 2017) yang membuktikan bahwa minat, potensi diri, dukungan orang tua, dan kesempatan bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk memilih program studi Akutansi.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadli Harahap (2015) dalam penelitiannya menguraikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi pada perguruan tinggi sebagai tempat kuliah diantaranya; faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, serta faktor psikologis. Dalam hasil penelitiannya ditemukan bahwa faktor budaya dan faktor sosial yang ada disekitar individu tidak berpengaruh terhadap mahasiswa dalam memilih program studi Akutansi sebagai tempat kuliahnya nanti.

Penelitian Fadli Harahap sejalan dengan Saputro (2017) yang menyatakan bahwa faktor keluarga, faktor teman, dan faktor sekolah asal tidak menjadi faktor indikator dalam mahasiswa memilih suatu program studi yang ada. Faktor penentu dalam penelitian ini berada faktor citra kampus dan prospek lapangan kerja dalam program studi yang akan dipilih. Didukung dengan penelitian dari Mishra (Mishra *et al.*, 2017) yang menyebutkan bahwa faktor penentu dalam seseorang memilih 6 suatu program studi komunikasi dipengaruhi oleh preferensi dari program studi dan perspekti dari prospek suatu pekerjaan itu sendiri.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh religiusitas, minat, dan dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan mahasiswa pada pemilihan program studi.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kuantitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada (Mardalisa, 1999).

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut key member yang memegang kunci sumber data penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah petani kopi di Kabupaten Bener Meriah. Data dianalisis dengan komparasi konstan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil uji validitas analisis faktor menunjukkan bahwa semua nilai r hitung diatas nilai r tabel senilai 0,254. Dapat disimpulkan hasil uji yang dihasilkan memenuhi persyaratan validitas.

Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan Koefisien Alfa (Cronbach Alpha) yang dihasilkan menjelaskan bahwa masing-masing indikator memiliki nilai diatas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dari setiap variabel sudah dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengukur variabel secara lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linier berganda. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan dua cara yaitu analisis grafis dan analisis statistik. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov test dengan nilai sig diatas 0,05 menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Berdasarkan uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen. Sedangkan uji heteroskedastisitas dari uji Glejser nilai signifikansi dari Religiusitas, Minat, dan Dukungan Orang Tua lebih dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau menerima hipotesis homokedastisitas.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen memiliki arah koefisien yang positif terhadap variabel dependen. Variabel Religiusitas menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,084. Variabel Minat menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,451, Sedangkan variabel Dukungan Orang Tua menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,061.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji f, uji t dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil uji f menunjukkan F test menghasilkan nilai F hitung sebesar 5,991 dengan probabilitas 0,001. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Religiusitas, Minat dan Dukungan Oran Tua secara bersama berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan.

Pada hasil uji t dapat diketahui bahwa Religiusitas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengambilan Keputusan dengan menghasilkan nilai thitung 0,711 > ttabel 2,002 dan probabilitas signifikan (Sig.) 0,480 < 0,05. Pada Minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan dengan menghasilkan thitung 3,690 > ttabel 2,002 dan probabilitas signifikan (Sig.) 0,001 < 0,05. Kemudian Dukungan Orang Tua memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan dengan menghasilkan thitung 0,494 > ttabel 2,002 dan probabilitas signifikan (Sig.) 0,623 < 0,05

Pada pengujian koefisien determinasi, Hasil analisis menunjukkan bahwa Adjusted R square menghasilkan nilai yang cukup kecil yaitu 0,200. Hal ini berarti 20% variabel Pengambilan Keputusan dapat dijelaskan oleh variabel dari ketiga variabel independen Religiusitas, Minat, dan Dukungan Orang Tua. Dengan demikian sisanya 80% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil dari regresi linier berganda pada tabel 4.14. dapat dilihat bahwa variabel religiusitas mempunyai nilai Standardized coefficients beta adalah sebesar 0,320. Kemudian berdasarkan hasil dari uji statistik t terhadap variabel religiusitas menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel adalah sebesar 2,002 dengan nilai signifikansi 0,480 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini H₀ diterima dan H₁ ditolak. Selain itu juga berdasarkan hasil rata-rata indeks dari analisis deskriptif tanggapan responden terhadap variabel religiusitas adalah sebesar 56,4 dimana rata-rata nilai indeks tersebut masuk ke dalam kategori tinggi.

Pengaruh Minat terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil dari regresi linier berganda pada tabel 4.14. dapat dilihat bahwa variabel Minat mempunyai nilai Standardized coefficients beta adalah sebesar 0,320. Kemudian berdasarkan hasil dari uji statistik t terhadap variabel Motivasi Kerja Islam menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel adalah sebesar 2,002 dengan nilai signifikansi 0,01 dimana nilai tersebut lebih rendah dari 0,05. Dalam hal ini H₀ ditolak dan H₁ diterima. Selain itu juga berdasarkan hasil rata-rata indeks dari analisis deskriptif tanggapan responden terhadap variabel motivasi kerja

islam adalah sebesar 44,3 dimana rata-rata nilai indeks tersebut masuk ke dalam kategori sedang.

Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil dari regresi linier berganda pada tabel 4.14. dapat dilihat bahwa variabel Dukungan Orang tua mempunyai Standardized coefficients beta adalah sebesar 0,528. Kemudian berdasarkan hasil dari uji statistik t terhadap variabel Komitmen Organisasional menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel adalah sebesar 2,002 dengan nilai signifikansi 0,623 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini H0 diterima dan H1 ditolak. Selain itu juga berdasarkan hasil rata-rata indeks dari analisis deskriptif tanggapan responden terhadap variabel dukungan orang tua adalah sebesar 52,28 dimana rata-rata nilai indeks tersebut masuk ke dalam kategori tinggi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas, minat, dan dukungan orang tua terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Islam Universitas Diponegoro. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Islam Universitas Diponegoro. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, tidak mendasari pengambilan keputusan dalam memilih program studi Ekonomi Islam Universitas Diponegoro. Indikator dominan pada variabel religiusitas berada pada dimensi kepercayaan. dan indikator terlemah ada pada indikator dimensi intelektual
2. Minat dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Islam Universitas Diponegoro. Minat memiliki peran penting, karena proses dan strategi pengambilan keputusan mahasiswa dengan minat yang dimiliki mahasiswa tinggi akan berbeda dengan mahasiswa yang kurang memiliki minat memilih program studi Ekonomi Islam Universitas Diponegoro. Variabel minat merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan dengan indikator yang berdominan pada faktor internal dalam hal emosi mahasiswa untuk memilih program studi Ekonomi Islam.
3. Dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Islam Universitas Diponegoro. Hal ini dikarenakan dukungan yang diberikan orang tua kepada mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Islam akan tetap diberikan dukungan dengan segala keputusan oleh seorang anak. Dukungan Orang tua jika dilakuakn secara parsial merupakan variabel yang

paling lemah diantar ketiga variabel independent. Dalam variabel ini indikator dominan terdapat pada indikator dukungan instrumental.

Variabel religiusitas, minat, dan dukungan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Ekonomi Islam Universitas Diponegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalci, İ., Araslı, H., Tümer, M. & Baradarani, S. 2013. Factors that influence Iranian students' decision to choose accounting major. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 3(2): 145–163.
- Dr Ahmad Nahar Al-Rfou, D.A.N.A.-R. 2013. Factors that Influence the Choice of Business Major Evidence from Jordan. *IOSR Journal of Business and Management*, 8(2): 104–108.
- Harahap, F. 2015. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2): 1–12.
- Laden, M. 2014. Peranan Dukungan Orang Tua Dengan Keputusan Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Katolik W.R. Soepratman Samarinda. *Psikoborneo*, 2(2): 120–126.
- Mishra, N., Ahmed Ismail, A. & Al Hadabi, S.J. 2017. A major choice: exploring the factors influencing undergraduate choices of Communication major. *Learning and Teaching in Higher Education: Gulf Perspectives*, 14(2): 54–72.
- Saputro, M. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(1): 83–94.
- Sulistiyawati, N.L.G.A., Herwati, N.T. & Julianto, I.P. 2017. Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2): 1–12.
- Suriyani, K.W. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2): 51–61. Tersedia di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/12792>.